

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE DI DESA SLUKATAN

Romdiyah¹, Fariyah Indriani², Dewi Candra Resmi³, Titi Istiqomah⁴

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Universitas Sains Al-Qur'an

⁴Puskemas Mojotengah

Email : diyahnajwa17@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu merupakan komplikasi yang serius karena berpengaruh terhadap perkembangan janin, kelahiran prematur, hingga kematian pada ibu dan janin. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dengan proporsi anemia. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan kekurangan kadar hemoglobin dalam darah atau anemia. Apabila ibu mengalami anemia saat hamil dapat membahayakan ibu hamil dan janin dalam kandungan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet Fe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi sejumlah 25 ibu hamil dan teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Sebagian besar responden dengan pengetahuan baik memiliki kepatuhan lebih besar dalam minum tablet Fe sebesar 15 responden (52%). Proporsi responden dengan sikap positif memiliki kepatuhan minum tablet Fe lebih besar yaitu 13 responden (48%). Hasil *p value* $0,045 < \alpha 0,005$ sehingga ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan hasil *p value* $0,019 < \alpha 0,005$ artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum Tablet Fe di Desa Slukatan.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, ibu hamil, tablet Fe

THE RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH COMPLIANCE WITH TAKING FE TABLETS IN SLUKATAN VILLAGE

Abstract

Anemia in the mother is a serious complication because it affects fetal development, premature birth, and even death in the mother and fetus. Pregnant women's non-compliance with taking Fe tablets can cause low hemoglobin levels in the blood or anemia. If the mother experiences anemia during pregnancy, it can harm the pregnant mother and the fetus in the womb. The aim of the research was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women and compliance with taking Fe tablets. The type of research used is quantitative research with an observational analytical approach with a cross sectional design. The population was 25 pregnant women and the sampling technique was total sampling technique. Data analysis used the chi-square test. Most respondents with good knowledge had greater compliance in taking Fe tablets, amounting to 15 respondents (52%). The proportion of respondents with a positive attitude towards taking Fe tablets was greater, namely 13 respondents (48%). The result of the p value is $0.045 < \alpha 0.005$, so there is a relationship between pregnant women's knowledge and compliance with the consumption of Fe tablets and the result of the p value is $0.019 < \alpha 0.005$, meaning there is a relationship between attitudes and compliance with the consumption of Fe tablets.

Keyword : knowledge, attitudes, pregnant women, Fe tablets.

Pendahuluan

Menurut WHO prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia diseluruh dunia adalah sebesar 41% dan sebagian besar (75%) di negara berkembang.¹ Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dengan proporsi anemia.² Berdasarkan peraturan menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Adapun angka cakupan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebanyak 48,7%.³

Masalah kesehatan yang mendunia dan dapat mempengaruhi 56 juta wanita diseluruh dunia yaitu anemia ibu hamil, di Asia dua pertiganya angka kejadian anemia.⁴ Anemia pada ibu merupakan komplikasi yang terjadi pada ibu perdarahan sampai kematian dan untuk janin dapat mengakibatkan janin terhambat berkembang, mengalami prematur. Angka kematian ibu di dunia sebanyak 40% disebabkan karena anemia.⁵

Kategori wanita yang mengalami anemia yaitu hasil pemeriksaan Hemoglobin (Hb) < 11 gr/dl. Data ibu hamil di Desa Slukatan pada tahun 2023 sejumlah 66 ibu hamil, pada trimester I tidak ada yang mengalami anemia, trimester II sejumlah 7 ibu hamil dan trimester

III sejumlah 14. Dari data tersebut 35% dari ibu hamil mengalami anemia.

Strategi dalam meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya dengan suplementasi zat besi.⁶ Kurangnya kadar HB (anemia) disebabkan pada kehamilan tidak patuh untuk konsumsi zat besi. Apabila ibu mengalami kekurangan darah saat hamil dapat berbahaya untuk wanita hamil dan janin dalam kandungan. Selama kehamilan secara rutin konsumsi 1 tablet dan minimal 90 hari.⁷ Seseorang yang patuh dan mengikuti anjuran yang diberikan akan berpengaruh dalam keberhasilan suatu program untuk pencegahan komplikasi kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Kusumasari RA,dkk. mengatakan bahwa sebagian besar ibu hamil Diskesmas Sleman tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 30 ibu hamil (69,8%).⁸ Penelitian lain dilakukan oleh responden yang rutin konsumsi Tablet Fe sehingga tidak mengalami anemia berjumlah 13 orang (11,1%), ibu hamil yang tidak mengalami anemia meskipun tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sejumlah 9 responden (14,3%, ibu hamil yang kurang patuh dan mengalami anemia ringan berjumlah 19 responden (30,2%) dan mengalami anemia sedang berjumlah 5 responden (7,9%).⁹

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis analitik observasional menggunakan desain *cross sectiona* dimana mengukur pada suatu tertentu setiap variabel yang diteliti.¹⁰ Penelitian ini dilaksanakan di Desa Slukatan pada bulan Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari Trimester I-III sejumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 25. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil di Dusun Silandak dan Bismo. Cara pengambilan data dengan melakukan pada kegiatan kelas ibu hamil dan membagi kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square*.

Hasil

1. Analisa univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Variabel	F	%
Umur		
< 20 tahun	9	36%
20-35 tahun	16	64%
Pendidikan		
Tinggi	9	36%
Rendah	16	64%
Pengetahuan		
Kurang Baik	10	40%
Baik	15	60%
Sikap		
Negatif	12	48%
Positif	13	52%
Kepatuhan		
Tidak Patuh	6	24%
Patuh	19	76%

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik umur ibu yang termasuk usia reproduksi 20-35 tahun sebesar 16 responden (64%), menurut karakteristik pendidikan ibu berpendidikan rendah lebih banyak yaitu sebesar 16 (64%), pengetahuan responden lebih banyak pada pengetahuan baik sebesar 10 responden (60%), sikap responden lebih banyak pada sikap positif sebesar 13 responden (52%) dan kepatuhan responden dalam minum tablet Fe yaitu patuh sebesar 19 responden (76%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet fe

Variabel	Kepatuhan Minum Tablet Fe		Jumlah	p
	Tidak Patuh	Patuh		
Pengetahuan				
Baik	2 (8)	13 (52)	15	0,045
Kurang	5 (20)	5 (20)	10	
Sikap				
Positif	1 (4)	12 (48)	13	0,019
Negatif	6 (24)	6 (24)	12	

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa proporsi responden dengan pengetahuan baik memiliki kepatuhan lebih besar dalam Minum tablet Fe sebesar 13 reponden (52%) dibandingkan pada responden dengan pengetahuan yang kurang baik meliki kepatuhan dalam minum tablet Fe sebesar 5 reponden (20%). Proporsi responden dengan sikap positif memiliki kepatuhan minum tablet Fe lebih besar yaitu 12 responden (48%) dibandingkan pada sikap responden yang positif memiliki tidak patuh dalam minum tablet sebesar 1 reponden (4%).

Pembahasan

Kepatuhan Minum Tablet Fe

Wanita hamil di Indonesia diwajibkan mengkonsumsi zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, dengan dosis 60mg perhari. Ketaatan individu dalam minum zat besi memberikan pengaruh kekurangan darah selama kehamilan. Kepatuhan merupakan derajat ketaatan seorang klien untuk menjalankan proses dalam penyembuhan dan kebiasaan yang dianjurkan oleh tenaga medis ataupun orang lain.¹¹

Tabel 1 menjelaskan sebesar 76% sudah patuh dalam konsumsi zat besi selama kehamilan. Hal ini didapatkan dari pernyataan pasien dalam menjawab pertanyaan tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Hasil dari Jawaban reponden lebih dari separuh reponden telah rutin minum sebanyak 90. Tablet Fe diperlukan ibu selama kehamilan untuk meningkatkan kadar hemoglobin lebih cepat, hal ini merupakan strategi yang digunakan untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.¹²

Berdasarkan jawaban dari reponden dalam yang tidak rutin mengkonsumsi diantaranya disebabkan ibu lupa, masih kurang kesadaran

pentingnya minum tablet fe, belum tahu ancaman bahaya pada ibu hamil yang mengalami anemia, serta kemungkinan efek samping yang di alami ibu. Pemberian pendidikan kesehatan atau nasehat saja tidak cukup untuk merubah individu rutin dalam konsumsi zat besi. Selama wanita hamil harus diyakinkan bahwa vitamin zat besi memiliki berjuta manfaat untuk diri dan bayinya.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh bahwa sebanyak 52 ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Seseorang wanita hamil yang rutin konsumsi zat besi sangat penting dimana upaya pencegahan anemia. Penelitian lain dilakukan oleh¹⁴ dengan judul kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia membuktikan bahwa terdapat hubungan konsumsi tablet Fe dengan risiko anemia pada ibu hamil.¹³

Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Pengetahuan dapat yang baik akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan dibandingkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang baik membuat ibu akan mengabaikan untuk rutin konsumsi vitamin penambah darah. Pengetahuan ibu hamil mengenai tablat tambah darah dapat diperoleh dari pengalaman, belajar dengan orang lain ataupun dari informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Hasil analisa data *p Value* $0,045 < 0,005$ sehingga pengetahuan reponden memiliki hubungan dengan responden yang patuh untuk konsumsi zat besi. Pengetahuan individu yang baik akan berpengaruh dalam suatu tindakan dalam hal ini yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengambil keputusan untuk mengkonsumsi tablet penambah darah.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Yuliani DA. dengan hasil terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Sumbang II dengan *p value*=0, 018. Pengetahuan responden baik dibuktikan dengan hasil jawaban bahwa responden mendapat informasi tentang kesehatan dari bidan atau mengikuti kelas ibu hamil.¹⁴

Salah satu masalah yang terjadi selama kehamilan yaitu anemia. Hal ini berkaitan erat dengan pengalaman dan perilaku ibu dalam

konsumsi zat besi selama kehamilan. Dampak kekurangan zat besi yang akan terjadi selama kehamilan dapat beresiko terhadap persalinan premature, perkembangan janin terhambat, dan kelahiran berat lahir rendah.

Hubungan Sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe

Hasil penelitian variabel sikap dengan nilai *p Value* $0,045 < 0,005$ menunjukkan bahwa sikap ibu hamil ada hubungan secara signifikan dengan patuh dalam konsumsi tablet Fe. Seseorang dengan sikap positif cenderung akan melakukan tindakan patuh sesuai anjuran bidan dibandingkan apabila ibu yang mememilik sikap negatif. Hal ini disebabkan orang yang mempunyai pengetahuan baik sehingga bersikap patuh terhadap anjuran bidan dalam minum tablet Fe.

Terdapat beberapa faktor yang saling terkait sama lain yang berdampak pada sikap seseorang. Komponen yang dapat membentuk sikap adalah komponen kognitif seperti keyakinan, pengetahuan, kepercayaan, pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif berkaitan dengan emosi, dimana kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek, komponen perilaku yang memiliki hubungan dengan kecenderungan tindakan. Sikap akan membentuk kecenderungan dalam bertindak atau berperilaku.¹⁵

Sikap yang positif pada ibu akan merubah perilaku seseorang dalam bertindak yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dibandingkan ibu hamil dengan sikap negatif akan mengabaikan. Hasil penelitian menunjukkan reponden dengan sikap positif akan patuh dalam anjuarn yang diberikan bidan dengan konsumsi Fe secara teratur, dan sebagian lagi memiliki sikap negatif artinya reponden tidak patuh dalam konsumsinya. Hal ini akan berdampak pada ibu akan mengalami anemia sehingga program pemerintah akan sulit tercapai.

Pengambilan keputusan untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe dibutuhkan keteguhan dalam bersikap, Nurrohmah (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa sikap ada hubungannya secara langsung terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.¹⁶

Simpulan

Pengetahuan reponden tentang anemia dengan hasil baik sebesar 15 responden (50%), dan memiliki sikap positif sebanyak 13

responden (52%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan terdapat variabel sikap ada hubungan dalam kepatuhan mengkonsumsi tambah darah (Fe).

Daftar Pustaka

1. World Health Organization (WHO). Suplementasi Fe. 2017.
2. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/Hasil_Riskesdas_2018.pdf. Diakses Mei 2024.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. Jakarta: 2020.
4. WHO. Iron deficiency anaemia assessment, prevention and control a guide for programme managers. 2020.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : 2018.
6. Proverawati, A. Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta (ID): Nuha Medika; 2015.
7. Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2018;21(2):82–89.
8. Kusumasari RA,dkk. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. Jurnal permata Indonesia. 2021.
9. Wahidah Adilestari. Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di puskesmas mantrijeron yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
10. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
11. Rachmawati, CW. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2019.
12. Prawirohardji. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
13. Erwin RR,dkk. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. Jurnal kesehatan Andalas. Unand. 2017.
14. Yuliani DA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Merdeka Surabaya Trimester III di Puskesmas Sumbang II. 2023.
15. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
16. Nurrohmah. Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Tirtamulya. Pharma Explore. 2020;5(2).